

ABSTRAKSI

YUDIAN ROCHENDI. Upaya Memperjuangkan Aspirasi Pekerja Kereta Api: Perhimpoean *Beambte Spoor* dan *Tram* di Bandung 1927 – 1934. (Di bawah bimbingan Didik Pradjoko, M. Hum dan Dr. Suharto). Program Studi Ilmu Sejarah; Pengutamaan Sejarah Indonesia. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, tahun 2008. xii + 84 halaman; daftar pustaka; 13 halaman lampiran; Riwayat Hidup; 8 surat kabar dan majalah, 1 naskah disertasi, dan 23 buku dan artikel.

Penelitian mengenai Perhimpoean *Beambte Spoor* dan *Tram* (PBST) di Bandung pada tahun 1927 – 1934 ini ditujukan untuk melengkapi penulisan tentang sejarah pergerakan nasional dan sejarah tentang perburuhan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Dalam penelitian penulis hanya menggunakan sumber-sumber tertulis, karena penggunaan sumber lisan tidak memungkinkan untuk dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan serikat pekerja setelah tahun 1927 tidak berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya. Pergerakan serikat pekerja pada awalnya berjalan secara radikal dan revolusioner dengan diwarnai oleh pemogokan-pemogokan yang dilakukan oleh para buruh. Aksi inilah yang digunakan untuk menolak kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan dirasa tidak adil oleh para pekerja. Aksi ini turut didukung oleh gerakan-gerakan politik yang kontra terhadap pemerintah kolonial di Hindia Belanda. Kondisi ini kemudian berubah setelah tahun 1927 dengan adanya pembatasan ruang gerak untuk pergerakan kaum pribumi di Hindia Belanda. Pergerakan serikat pekerja pun kemudian berubah menuju ke arah yang lebih lunak dengan jalan kooperatif dengan pemerintah, terutama untuk mereka yang bekerja di perusahaan negara. Kondisi yang seperti inilah yang kemudian menyulitkan para pekerja untuk memperjuangkan perbaikan hidupnya, ditambah lagi dengan situasi ekonomi *malaise* yang melanda di Hindia Belanda. Perhimpoean *Beambte Spoor* dan *Tram* (PBST), serikat pekerja untuk kaum *beambten* --pekerja kelas II-- di dalam *Staatsspoorwegen* (SS), merupakan salah satunya yang melewati periode tersebut.

Kata Kunci:

Buruh, Kereta Api, Serikat Pekerja